



# **PROFIL INVESTASI KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**PROFILE OF INVESTMENT IN NORTH GORONTALO REGENCY**



## **PROFIL KEPALA DAERAH** PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

### **DR. H. INDRAS YASIN, SH., MH.**

**BUPATI GORONTALO UTARA**  
THE REGENT OF NORTH GORONTALO

Beliau dilahirkan di Kota Gorontalo pada tanggal 28 Juni 1954, beragama Islam, dari pasangan Bapak Rajak Yasin dan Ibu Marhula Pakaya. Dalam pernikahannya dengan Ibu Dr. Dra. Hj. Reni Hiola, M.Kes, beliau dikaruniai 3 orang putri.

Pendidikan dasar dilaluinya di SDN II Imana (lulus tahun 1967), SMPN Kwandang (lulus tahun 1970) dan SPGN II Gorontalo (lulus tahun 1973). Sedangkan Pendidikan tinggi ditempuhnya di UNHAS Makassar (S1 tahun 1981), UMI Makassar (S2 tahun 2007) dan UMI Makassar (Doktor Ilmu Hukum Tahun 2018).

Beliau mengawali kariernya sebagai Guru SMA Tri Dharma (1981); Dosen IKIP Gorontalo (1981); Dosen IAIN Gorontalo (1982);

*He was born in Gorontalo City on 28 June 1954, a Muslim, from the couple of Mr. Rajak Yasin and Mrs. Marhula Pakaya. In his marriage to Dr. Dra. Hj. Reni Hiola, M. Kes, he has 3 daughters.*

*He went through elementary education at SDN II Imana (graduated in 1967), SMPN Kwandang (graduated in 1970) and SPGN II Gorontalo (graduated in 1973). Whereas he attained higher education at UNHAS Makassar (S1 in 1981), UMI Makassar (S2 in 2007) and UMI Makassar (Law Doctoral in 2018).*

*He began his career as a Tri Dharma Senior High School Teacher (1981); Lecturer of IKIP Gorontalo (1981); Lecturer of IAIN Gorontalo (1982); Gorontalo Department of Information*



Departemen Penerangan Gorontalo (1983); Humas Setda Kabupaten Gorontalo (1986); Kepala Biro Hukum Provinsi Gorontalo (2001); Sekretaris Dewan Provinsi Gorontalo (2004); Sekretaris Daerah Kabupaten Gorontalo Utara (2007); Wakil Bupati Gorontalo Utara (2008); Bupati Gorontalo Utara (2012); Bupati Gorontalo Utara (2013-2018) dan Bupati Gorontalo Utara (2018-sekarang).

Dalam berorganisasi, beliau pernah menjadi Sekretaris OSIS SPGN II (1972); Wasek Senat Fakultas Hukum UNHAS (1977); HMI FH-UNHAS (1974); HMPMIG Makassar (1974); DPD II KNPI Kabupaten Gorontalo (1986) dan DPD II AMPI Kabupaten Gorontalo (1986).

*(1983); Public Relation of Regional Secretariat of Gorontalo Regency (1986); Head of the Law Bureau of Gorontalo Province (2001); Secretary of the Gorontalo Provincial Council (2004); Regional Secretary of North Gorontalo Regency (2007); Vice Regent of North Gorontalo Regency (2008) and North Gorontalo Regent (2012); North Gorontalo Regent (2013-2018) and North Gorontalo Regent (2018 - present).*

*In organization activities, he has been the Secretary of the OSIS of SPGN II (1972); Vice Secretary of Senate of Faculty of Law, UNHAS (1977); HMI FH-UNHAS (1974); HMPMIG Makassar (1974); DPD II KNPI of Gorontalo Regency (1986) and DPD II AMPI of Gorontalo Regency (1986).*



## **KATA PENGANTAR KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GORONTALO UTARA**

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF INTEGRATED INVESTMENT AND SERVICES OF NORTH GORONTALO REGENCY

**Ir. HASAN HIOLA, MM**

**KEPALA DPM-PTSP**  
HEAD OF DPM-PTSP

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan KaruniaNya sehingga penyusunan buku Profil, Leaflet dan Buku Saku Investasi Daerah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019 dapat terwujud. Buku ini memberikan informasi tentang Potensi dan Peluang Investasi di berbagai Sektor, kepada para Investor dan Calon Investor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

Informasi potensi dan peluang investasi Kabupaten Gorontalo Utara dituangkan dalam bentuk buku, yang di sajikan dalam dua bahasa (Indonesia-Inggris). Bukunya akan didistribusikan secara nasional dan mancanegara dengan harapan segenap potensi dan peluang Investasi di berbagai sektor yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara dapat terpublikasi dan terekspos secara optimal.

*By extolling the praise and thanksgiving of Allah SWT (Praise be unto Allah the Almighty) for all His Grace and Blessing so that the preparation of the Profile book, Leaflet and the Regional Investment Pocket Book at the One-Stop Office of Integrated Investment and Services of North Gorontalo Regency in 2019 can be realized. The book provides information about the Potential and Investment Opportunities in various Sectors, for Investors and Prospective Investors of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Direct Investment (PMA).*

*Information on potentials and investment opportunities in North Gorontalo Regency is in the form of books, which are presented in two languages (Indonesian-English). The book will be distributed nationally and internationally with the hope that all potentials and investment opportunities in various sectors in North Gorontalo Regency can be published and optimally exposed.*



Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII) dan pihak perusahaan CV. Cahaya Nuha yang menjadi mitra kami, serta OPD terkait yang telah berkontribusi dalam pemberian Data dan Informasi, tidak lupa pula kepada semua pihak yang memberikan dukungan sehingga **Buku Profil Investasi Kabupaten Gorontalo Utara 2019** dapat tersusun. Adapun saran dan masukan demi kesempurnaan penyajian, kebenaran data dan informasi sangat kami harapkan. Semoga apa yang kita buat akan bermanfaat, berimplikasi terhadap kemajuan investasi di daerah dan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

*Finally, we thank the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII) and CV. Cahaya Nuha as our partner, as well as the relevant regional government organizations (OPD) who have contributed in the provision of Data and Information, also to all parties which provide support so that the **Profile Book of Investment in North Gorontalo Regency** can be arranged. As for suggestions and input for the perfection of presentation, correctness of data and information, we hope that we will. Hopefully what we make will be useful, has implications for the progress of investment in the region and can also be of benefit to the parties concerned.*



## **VISI** *VISION*

**“Gorontalo Utara Ceria, Unggul, dan Sejahtera di Poros Maritim Utara Indonesia 2023”  
“Cheerful, Superior and Prosperous North Gorontalo in The North Indonesian Maritime Axis  
Year 2023”**

## **MISI** *MISSION*

1. Mempercepat Kesejahteraan Rakyat Gorontalo Utara dengan membangun infrastruktur dan program strategis kesejahteraan;  
*Accelerating Welfare of North Gorontalo People by building infrastructure and strategic welfare programs;*
2. Membangun SDM CERIA (Cerdas, Empatik, Ramah, Inovatif, Amanah), dan berdikari (SDM Aparatur dan SDM Masyarakat);  
*Building Human Resources of CERIA (Smart, Empathic, Friendly, Innovative, Trustful), and self-sufficient (Apparatus and Community HR);*
3. Mengembangkan Keunggulan Positioning Gorontalo Utara diantara dua Provinsi (Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah) serta perairan Dunia, menjadi modal utama kemajuan demi kesejahteraan yang berkeadilan;  
*Developing Positioning Excellence of North Gorontalo between two Provinces (North Sulawesi and Central Sulawesi) and World Waters, becomes the main capital of progress for equitable prosperity;*
4. Meningkatkan kualitas lingkungan, keseimbangan gender dan ramah anak;  
*Improving environmental quality, gender balance and being child-friendly; and*
5. Mengembangkan kehidupan ber-agama dan ber-budaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan.  
*Developing a religious and cultural life in a productive, harmonious and sustainable way.*

# GEMERLAP INVESTASI DI UTARA SULAWESI (KABUPATEN GORONTALO UTARA)

SPARKLING INVESTMENT IN NORTHERN PART OF SULAWESI (NORTH GORONTALO REGENCY)



## GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

### Letak, Luas dan Batas Wilayah

Gorontalo Utara merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 55,5 meter di atas permukaan laut (diambil dari ketinggian Kantor Camat PODES 2018), terletak pada 10°7'55" Lintang Utara dan 00°41'23" Lintang Utara, serta 121°58'59" - 123°16'29" Bujur Timur. Luas wilayah Gorontalo Utara adalah 1.777,022 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara bagian Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, bagian Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Utara, bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango, dan bagian Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah.

### Location, Area and Boundary

North Gorontalo is a lowland area with an average altitude of 55.5 m above sea level (taken from the altitude of District Head Office of PODES 2018), located at 10°7'55" - 00°41'23" North Latitude and 121°58'59" - 123°16'29" East Longitude. The total area of North Gorontalo Regency is 1,777,022 km<sup>2</sup>. The northern part of North Gorontalo Regency is abutted to the Sulawesi Sea, in the eastern part is bordered by North Sulawesi Province, in the southern part is abutted to the Regencies of Pohuwato, Boalemo, Gorontalo and Bone Bolango, in the western part there is Central Sulawesi Province.



Kabupaten Gorontalo Utara merupakan wilayah administrasi hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang disahkan pada tanggal 8 Desember Tahun 2008 lewat Undang-undang Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Gorontalo Utara. Secara Geografis daerah ini memiliki luas wilayah  $\pm 1.777,03 \text{ Km}^2$ , yang terdiri dari Wilayah pesisir pantai mencakup 52 pulau dengan panjang garis pantai 320 Km<sup>2</sup> serta merupakan wilayah pesisir pantai terpanjang di Provinsi Gorontalo.

Letak Kabupaten Gorontalo Utara memiliki batas-batas wilayah :

Utara : Laut Sulawesi

Selatan : Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo

Barat : Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo

Timur : Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara dan Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

Daerah ini memiliki 11 Kecamatan (Atinggola, Gentuma Raya, Kwandang, Tomilito, Ponelo Kepulauan, Anggrek, Monano, Sumalata, Sumalata Timur, Tolinggula dan Biau), 123 Desa. dengan jumlah penduduk di tahun 2018 mencapai 114.036 jiwa dengan jumlah penduduk miskin 19,23% serta kepadatan penduduk mencapai 71.53 Orang/Km<sup>2</sup>. Secara Geografis daerah ini berada di wilayah pesisir pantai utara laut Sulawesi serta berhadapan langsung dengan negara-negara Asia selatan yakni, negara Philipines, Taiwan dan Vietnam. Dengan mengusung Poros maritim Laut Sulawesi serta merupakan teras depannya Indonesia dibagian Utara, maka daerah ini sangat strategis untuk pengembangan koridor transportasi laut yang menghubungkan perdagangan antar pulau dan antar negara. Saat ini kabupaten

*North Gorontalo Regency is the administrative area resulting from the division of Gorontalo Regency in Gorontalo Province which was ratified on 8 December 2008 through Law No. 11 of 2007 on the Establishment of North Gorontalo Regency. Geographically the Regency has an area of about 1,777.03 Km<sup>2</sup>, which consists of coastal areas covering 52 islands with a coastline length of 320 Km<sup>2</sup> and is the longest coastal area in Gorontalo Province.*

*The location of North Gorontalo Regency has regional boundaries:*

*North : The Sulawesi Sea;*

*South : Gorontalo and Boalemo Regencies, Gorontalo Province*

*West : Buol Regency of Central Sulawesi Province and Pohuwato Regency of Gorontalo Province*

*East : Bolaang Mongondow Regency of North Sulawesi Province and Bone Bolango Regency of Gorontalo Province*

*The area has 11 Districts (Atinggola, Gentuma Raya, Kwandang, Tomilito, Ponelo Islands, Anggrek, Monano, Sumalata, East Sumalata, Tolinggula and Biau), 123 villages, a population of 2018 reached 114,036 people with a poor population of 19.23% and a population density of 71.53 people/km<sup>2</sup>. Geographically, the area is located in the North coast of Sulawesi, and faces South Asian countries, namely the Philippines, Taiwan and Vietnam. By carrying out the maritime axis of the Sulawesi Sea and Indonesia's front porch in the North, the area is very strategic for the development of sea transportation corridors connecting trade inter-islands and inter-countries. At present North Gorontalo Regency is a path for the Development of the Sulawesi Economic Corridor for Economic Acceleration and Expansion Master Plan (MP3KEI).*





Gorontalo Utara merupakan jalur Pengembangan MasterPlan Percepatan dan Perluasan Ekonomi (MP3KEI) Koridor Ekonomi Sulawesi.

Dari sisi transportasi darat khususnya jalur trans Sulawesi, menghubungkan Kabupaten lainnya diantaranya, dari arah barat Kabupaten Buol, Kabupaten Toli-toli, Kota Palu Kabupaten Poso, Kota Palu Kabupaten Banggai (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Dari arah Utara Kabupaten Bolmut, Kabupaten Minahasa, Kota Manado dan Kota Bitung (Provinsi Sulawesi Utara). Sedangkan dilihat dari sisi Transportasi Laut Kabupaten Gorontalo Utara mengandalkan Pelabuhan Kwandang menghubungkan jalur pelayaran Pelabuhan yang melayani antar pulau dengan Rute dari Kwandang menuju pelabuhan palele, pelabuhan Leok, pelabuhan Toli-toli, Pelabuhan Salendo, Pelabuhan Mangkalahat, pelabuhan tarakan, pelabuhan nunukan dan rute balik kepelabuhan tuntun labuhan uki kemudian ke palabuhan kwandang dan seterusnya kerute awal.



*In terms of land transportation, especially the Trans Sulawesi route, connecting other regencies including, from the west are Buol and Toli-toli Regencies; Palu City of Poso Regency; Palu City of Banggai Regency (Central Sulawesi Province) and Makassar City of South Sulawesi Province. From the North, there are North Bolaang Mongondow and Minahasa Regencies; Manado and Bitung Cities (North Sulawesi Province). Whereas in terms of sea transportation, North Gorontalo Regency relies on the Kwandang Port to connect the shipping lanes of the Port that serve inter-island with the route from Kwandang to the Ports of Palele, Leok, Toli-toli, Salendo, Mangkalahat, Tarakan, Nunukan and the return route to Labuhan Uki Tuntun Port then to Kwandang Port and so on to the initial route.*



### Topografi dan Iklim

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kantor Kecamatan Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari 5-66 m. Secara geografis daerah ini berada di wilayah pesisir Pantai Utara Laut Sulawesi serta berhadapan langsung dengan negara-negara Asia Selatan yakni, negara Philipines, Taiwan dan Vietnam. Wilayah perbukitan rendah dan dataran tinggi, yang mencapai 0-1800 m di atas permukaan laut, dan didominasi oleh kemiringan 15° - 40° (60%-70%).

Temperatur rata-rata antara 26,600 dan 27,300C; kelembaban udara antara 71% dan 87%; tekanan udara antara 005 dan 1007,80 mb; kecepatan angin antara 2 dan 3 knot; penyinaran matahari antara 44,80% dan 79,90%. Curah hujan berkisar antara 9 dan 246 mm3; hari hujan antara 6 dan 27 hari.

### Topography and Climate

*Based on the elevation (altitude above sea level), the plain in District Office of North Gorontalo Regency consists of 5-66 m. Geographically the area is in the coastal area of the North Coast of the Sulawesi Sea and dealing directly with South Asian countries such as the Philippines, Taiwan and Vietnam. Low hills and highlands reach 0-1800 m above sea level, and are dominated by a slope of 15° - 40° (60% -70%).*

*Average temperature is between 26.600 and 27.300C; air humidity is between 71% and 87%; air pressure is between 1005 and 1007.80 mb; wind speed is between 2 and 3 knots; solar radiation is between 44.80% and 79.90%, while rainfall ranges between 9 and 246 mm3 and rainy days between 6 and 27 days.*





## SARANA DAN PRASARANA

### Bandara

Provinsi Gorontalo Memiliki satu bandara yaitu Bandara Djalaluddin Gorontalo merupakan Bandara Kelas 1 (satu) yang terletak di Kabupaten Gorontalo, jarak Bandara Djalaluddin Gorontalo dari Kabupaten Gorontalo Utara, jaraknya 15 Km atau di tempuh 37 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua landasan pacu Bandara Djalaluddin berukuran 3.000 meter x 400 meter Bandara Djalaluddin Gorontalo mampu didarati Pesawat Boeing 737-900 ER dan maskapai yang sudah beroperasi diantaranya Garuda Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air, Batik Air, Wings Air dan Avia Star yang dalam satu harinya terdapat 20 pergerakan pesawat.

Fasilitas yang telah disiapkan adalah x-ray sebanyak empat unit, tiga untuk penumpang

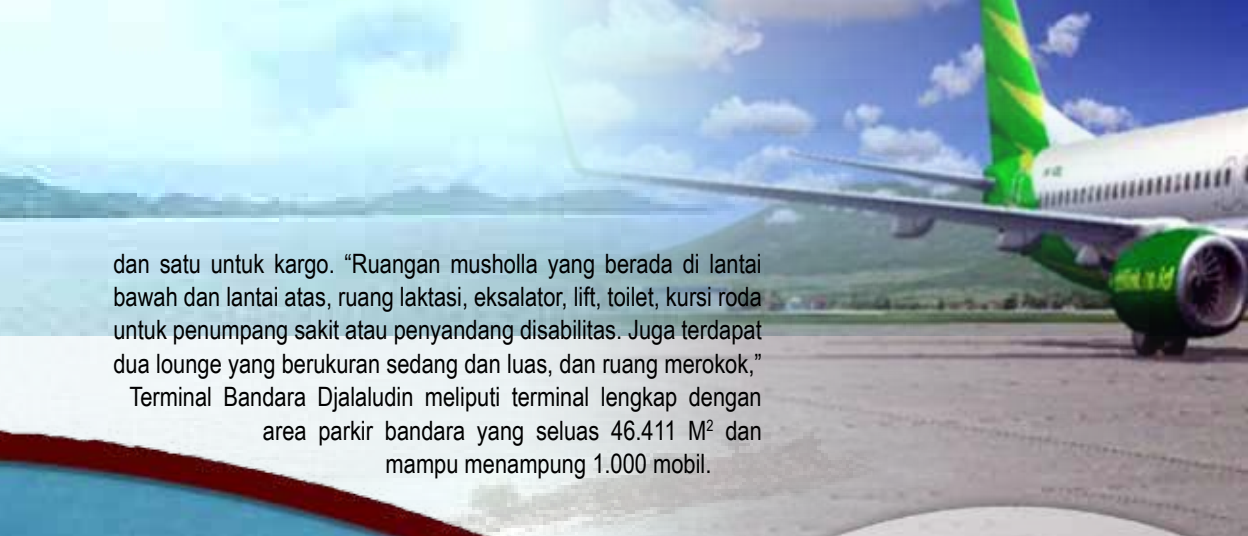
## FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

### Airport

*Gorontalo Province has an airport named Djalaluddin Airport which is a Class 1 airport located in Gorontalo Regency. The distance of Djalaluddin Airport from North Gorontalo Regency is about 15 Km or 37 minutes traveled by using a two-wheel or four-wheel vehicle. The runways of the airport are measuring 3,000 m x 400 m. Djalaluddin Airport is capable to be landed by Boeing 737-900 ER and operating airlines are Garuda Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air, Batik Air, Wings Air and Avia Star which in one day there are 20 aircraft movements.*


*The facilities that have been prepared are four units of X-ray, three for passengers and one for cargo.*





dan satu untuk kargo. “Ruangan musholla yang berada di lantai bawah dan lantai atas, ruang laktasi, eskalator, lift, toilet, kursi roda untuk penumpang sakit atau penyandang disabilitas. Juga terdapat dua lounge yang berukuran sedang dan luas, dan ruang merokok,”

Terminal Bandara Djalaludin meliputi terminal lengkap dengan area parkir bandara yang seluas 46.411 M<sup>2</sup> dan mampu menampung 1.000 mobil.



*B e s i d e  
musholla rooms  
which are on the lower  
and upper floors, there are also  
lactation rooms, escalators,  
elevators, toilets, wheelchairs for  
sick passengers or people with  
disabilities. Two medium sized  
and spacious lounges and a smoking  
room are easily found there. Djalaludin  
Airport Terminal includes a complete  
terminal with an airport parking  
area of 46,411 m<sup>2</sup> and can accommodate  
1,000 cars.*



## Pelabuhan

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 3 pelabuhan yaitu :

1. Pelabuhan Anggrek terletak di Desa Ilangata - Kecamatan Anggrek, yang merupakan Pelabuhan Bongkar Muat Barang; Kapasitas pelabuhan Anggrek dapat dilabuh kapal berbobot 20.000 ton dengan panjang dermaga mencapai 303 meter dan lebar 31 meter, terdiri dari dermaga kargo dengan panjang 153 meter dan lebar 12 meter. Dermaga peti kemas panjang 150 meter, lebar 20 meter. Sedangkan kedalamannya mencapai 9-40 meter, pasang tertinggi 14 meter dan pasang terendah 10,5 meter.
2. Pelabuhan Kwandang terletak di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang yang merupakan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dan Merupakan Pelabuhan Pangkalan Ternak; Pelabuhan Kwandang Gorontalo Utara ditetapkan sebagai pelabuhan pangkalan kapal ternak yang melayari beberapa provinsi di Indonesia. Meliputi rute Gorontalo-Tarakan-Balikpapan/Samarinda-Palu-Balikpapan/Samarinda-Gorontalo
3. Pelabuhan Gentuma terletak di Desa Ketapang, Kecamatan Gentuma Raya yang merupakan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP).

## Seaport

*North Gorontalo Regency has three ports namely:*

1. *Anggrek Port is in Ilangata Village of Anggrek District as a port of loading and unloading general cargo. The capacity of Anggrek Port can be anchored by a ship weighing 20,000 tons with a dock length of 303 m and a width of 31 m, consisting of a cargo dock with a length of 153 m and a width of 12 m; and a container dock with 150 m long and 20 m wide. While the depth reaches 9-40 meters, the highest tide is 14 meters and the lowest tide is 10.5 meters;*
2. *Kwandang Port is in Katialada Village of Kwandang District which is a Coastal Fisheries Port (PPP); and as a Base Port for Cattle; Kwandang Port of North Gorontalo is designated as a base port of cattle ship that sails several provinces in Indonesia, includes routes of Gorontalo-Tarakan-Balikpapan/Samarinda-Palu-Balikpapan/Samarinda-Gorontalo;*
3. *Gentuma Port is in Ketapang Village of Gentuma Raya District which is also a Coastal Fishery Port (PPP).*

## Jalan Raya

Jalan Kabupaten Gorontalo Utara merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional yang menghubungkan Jalan Provinsi Gorontalo ke Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tengah dan ibu kota kabupaten ke ibu kota kecamatan 123 Desa di Gorontalo Utara telah terhubung dengan jalan nasional

## Transportasi

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum (PU), pada tahun 2018 total jalan yang ada di Gorontalo Utara sepanjang 521,12 KM, dimana Panjang Jalan yang kondisinya baik bertambah sebanyak 22,28 KM dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 229,65 KM. Jika dilihat dari jenis permukaannya, jalan yang telah diaspal sebanyak 220,96 KM.

Menurut jenis prasarana transportasi dan ketersediaan angkutan umum yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara untuk Transportasi Darat di 117 Desa, Transportasi Air 1 Desa dan 7 Desa menggunakan Transportasi Darat dan Laut. Dan untuk jalan yang dilalui roda empat maupun roda dua menuju kesemua kecamatan sebagian besar telah diaspal

## Highway

*Roads in North Gorontalo Province is a local road in the primary network system that are not included in National Roads that connect the Gorontalo Province Roads to North Sulawesi and Central Sulawesi Provinces and from the capital city of the Regency to the capital cities of Districts. 123 Villages of North Gorontalo have been connected by National Roads.*

## Transportation

*Based on data from the Public Works Service (PU) in 2018 the total number of roads in North Gorontalo was along 521.12 Km, where the length of the roads in good condition were increased by 22.28 Km compared to the previous year of about 229.65 Km. When viewed from the type of surface, the road has been paved was as much as 220.96 Km.*

*According to the type of transportation infrastructure and the availability of public transportation in North Gorontalo Regency for Land Transportation are in 117 Villages, 1 Village using Water Transportation and 7 Village using Land and Sea Transportation. And for the road that is passed by four-wheel and two-wheel to all districts, most of them have already been paved.*



## Telekomunikasi

- Telepon seluler  
123 desa yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara sudah terjangkau dengan jaringan Telkom seluler dengan sinyal yang sangat kuat.
- Program TV  
Program televisi dan radio yang dapat diterima oleh warga Kabupaten Gorontalo Utara :
  - TVRI lokal : 115 desa
  - TVRI daerah : 49 desa
  - TV swasta : 112 desa
  - TV luar negeri : 96 desa
  - RRI lokal : 96 desa
  - RRI daerah : 94 desa
  - Radio swasta / komunitas : 83 desa
- Kantor Pos  
adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil dan terdapat di 4 desa Kabupaten Gorontalo Utara.

## Telecommunication

- Cell Phone  
*123 villages in North Gorontalo Regency have been reached by Telkom cellular network with very strong signals.*
- TV Program  
*The television and radio program that can be received by the citizens of North Gorontalo Regency are:*
  - *Local TVRI: 115 villages*
  - *Regional TV: 49 villages*
  - *Private TV: 112 villages*
  - *Foreign TV: 96 villages*
  - *Local Radio of the Republic of Indonesia (RRI): 96 villages*
  - *Regional RRI: 94 villages*
  - *Private/Community Radio: 83 villages.*
- Post Office  
*Post Office is a service provider of written communication and/or electronic letter, services of package, logistics, financial transaction, and postal agency of the public interest. Postal House works just like a post office and a sub-post office, the difference is that Postal Houses are usually located in remote areas and at 4 villages of North Gorontalo Regency.*



- Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE dan J&T Express terdapat di 6 desa dan dapat melayani di seluruh wilayah di Kabupaten Gorontalo Utara.

### Perbankan

- a. BANK SULUTGO: Kantor Cabang di Kecamatan Kwandang, Desa Molingkapoto Selatan dan beberapa Bank Unit Pembantu di Kecamatan Tolinggula, Sumalata, Kwandang dan Atinggola;
- b. BANK BRI: terletak di Kecamatan Kwandang, Anggrek, Atinggola, Tolinggula, dan Sumalata
- c. BANK MANDIRI: berada di Kecamatan Kwandang Desa Molingkapoto Selatan
- d. BANK BNI: berada di Kecamatan Kwandang Desa Molingkapoto Selatan
- e. Bank BTPN di kecamatan Kwandang desa Pontolo
- f. ULAM: di Kecamatan Kwandang Desa Moluo
- g. PEGADAIAN: di Kecamatan Kwandang Desa Moluo

- 
- *Private Expedition Agent Services Company is a package and document delivery service managed by private parties, for example: TIKI, JNE and J&T Express are found in 6 villages of North Gorontalo Regency.*

### Banking

- a. *BANK SULUTGO: Branch Office is in South Molingkapoto Village of Kwandang District including some Sub-Unit Bank in the Districts of Tolinggula, Sumalata, Kwandang and Atinggola;*
- b. *BANK BRI: is in the Districts of Kwandang, Anggrek, Atinggola, Sumalata and Tolinggula;*
- c. *BANK MANDIRI: is in South Molingkapoto Village of Kwandang District;*
- d. *BANK BNI: is in Pontolo Village of Kwandang District;*
- e. *ULAM: is in Moluo Village of Kwandang District; and*
- f. *PAWNSHOP: is in Moluo Village of Kwandang District.*
- g. *Pegadaian: is in Moluo Village of Kwandang*







## Rumah Sakit

Fasilitas Kesehatan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara meliputi Rumah Sakit, Posyandu, Puskesmas dan Polindes. Untuk Rumah Sakit Gorontalo Utara hanya memiliki 1 rumah sakit umum yaitu RS Zainal Umar Sidiki (ZUS) yang terletak di Desa Bulalo, Kecamatan Kwandang, sedangkan untuk Puskesmas tersebar di setiap Kecamatan sebanyak 15 Puskesmas. Tenaga Medis yang melayani masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara adalah:

- 19 Dokter Umum,
- 1 Dokter Gigi,
- 124 Perawat,
- 5 Perawat Gigi,
- 110 Bidan
- 20 Ahli farmasi.

## Ketenaga Listrikan

1. PLTU Anggrek terletak di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang dikelola oleh PT. PLN Persero Kapasitas 2 x 25 MW.
2. PLTS Sumalata Timur terletak di Desa Mitihelumo Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang di kelola oleh PT. Brantas Adya Surya Energi Kapasitas 2 MWP
3. PLTU Tomilito terletak di Desa Tanjung karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara yang di Kelola oleh PT. Gorontalo Listrik Perdana, Jenis Usaha pembangkit listrik Tenaga Uap PLTU SULBAGUT-1 Kapasitas 2 x 50 MW.

## Hospital

*Health facilities in North Gorontalo Regency include Hospitals, Integrated Service Post (Posyandu), Public Health Centre (PHC/ Puskesmas) and Rural Maternity Post (Polindes). North Gorontalo has only a public hospital named Zainal Umar Sidiki (ZUS) Hospital located in Bulalo Village of Kwandang District, while for PHS is spread in each District (there are 15 units of PHC). Medical staffs serving the community in North Gorontalo Regency are:*

- 19 General Practitioners,
- 1 Dentist,
- 124 Nurses,
- 5 Dental Nurses,
- 110 Midwives
- 20 Pharmacists.

## Electricity

1. *The Steam Power Plant (PLTU) of Anggrek is in Ilangata Village of Anggrek District which is managed by the State Electricity Company (PT. PLN Persero) with 2 x 25 MW Capacity.*
2. *The Solar Power Plant (PLTS) of East Sumalata is in Mitihelumo Village of East Sumalata District which is managed by PT. Brantas Adya Surya Energi with 2 MWP Capacity;*
3. *The Steam Power Plant (PLTU) of Tomilito is in Tanjung Karang Village of Tomilito District which is managed by PT. Gorontalo Listrik Perdana The business type of PLTU SULBAGUT-1 is with 2 x 50 MW Capacity.*

## Keamanan

Untuk menunjang keamanan di Kabupaten Gorontalo Utara terdapat beberapa Pos Pangkalan Angkatan TNI maupun Aparat kepolisian

- TNI Angkatan Darat 713 terletak di Desa Poso Kecamatan Kwandang;
- TNI Angkatan Darat 715 terletak di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek;
- Brigif Terletak di Desa Popalo Kecamatan Anggrek;
- Kodim 1314 Gorontalo Utara terletak di Desa Botungobungo Kecamatan Kwandang;
- Pangkalan TNI Angkatan Laut terletak di Desa Katialada Kecamatan Kwandang;
- TNI Angkatan Udara terletak di Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomilito;
- BAKAMLA terletak di Desa Mutiara Laut Kecamatan Tomilito;
- POLAIR terletak Di Desa Katialada Kecamatan Kwandang; and
- POLRES Kabupaten Gorontalo Utara terletak di Desa Molinggapoto Kecamatan Kwandang.

## Security

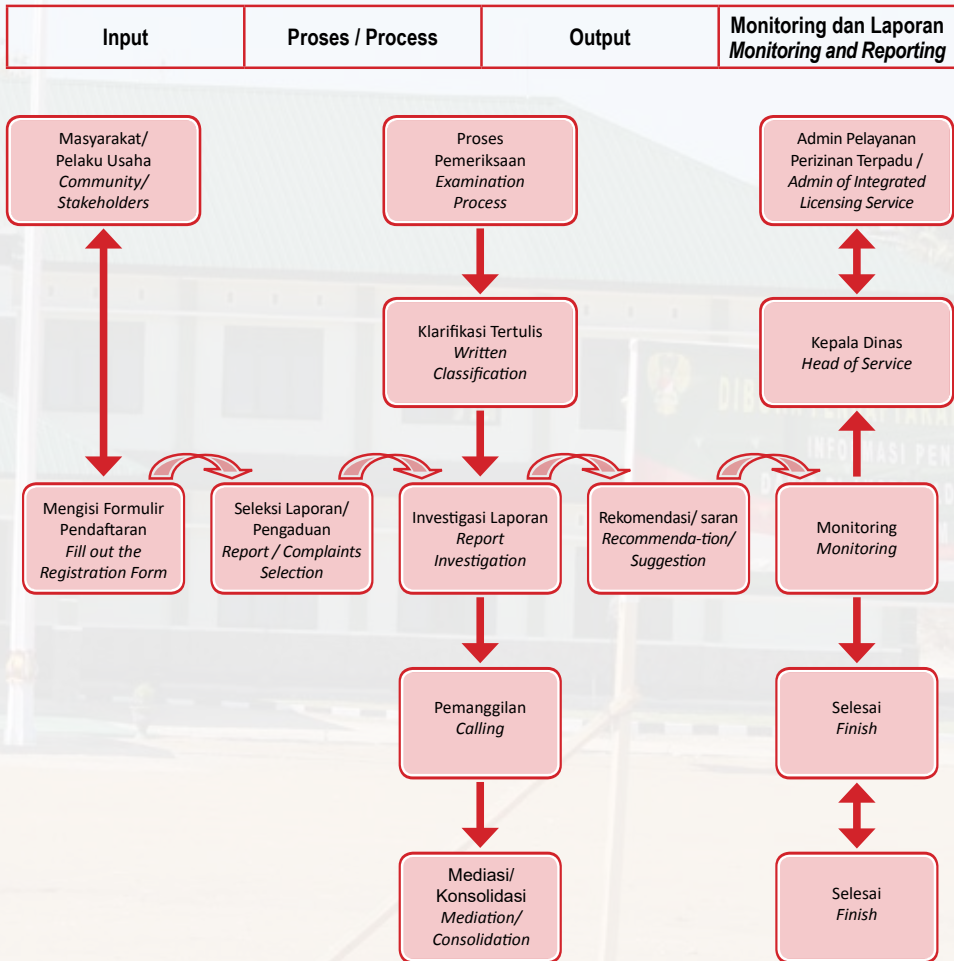
To support security in North Gorontalo Regency, there are a number of Military Air Force Base Posts and Police Officers as follows:

- The Indonesian Army 713 is in Poso Village of Kwandang District;
- The Indonesian Army 715 is in Tolongio Village of Anggrek District;
- The Infantry Brigade (Brigif) is in Popalo Village of Anggrek District;
- The Military District Command (Kodim) 1314 North Gorontalo is in Botungobungo Village of Kwandang District;
- The Indonesian Navy Base is in Katialada Village of Kwandang District;
- The Indonesian Air Force is located in Jembatan Merah Village of Tomilito District;
- The Agency for Marine Security (BAKAMLA) is in Mutiara Laut Village of Tomilito District;
- The Marine Police (POLAIR) is in Katialada Village of Kwandang District;
- The Resort Police (POLRES) of North Gorontalo Regency is in Molinggapoto Village of Kwandang District.



## PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) INTEGRATED ONE-STOP SERVICE (PTSP)

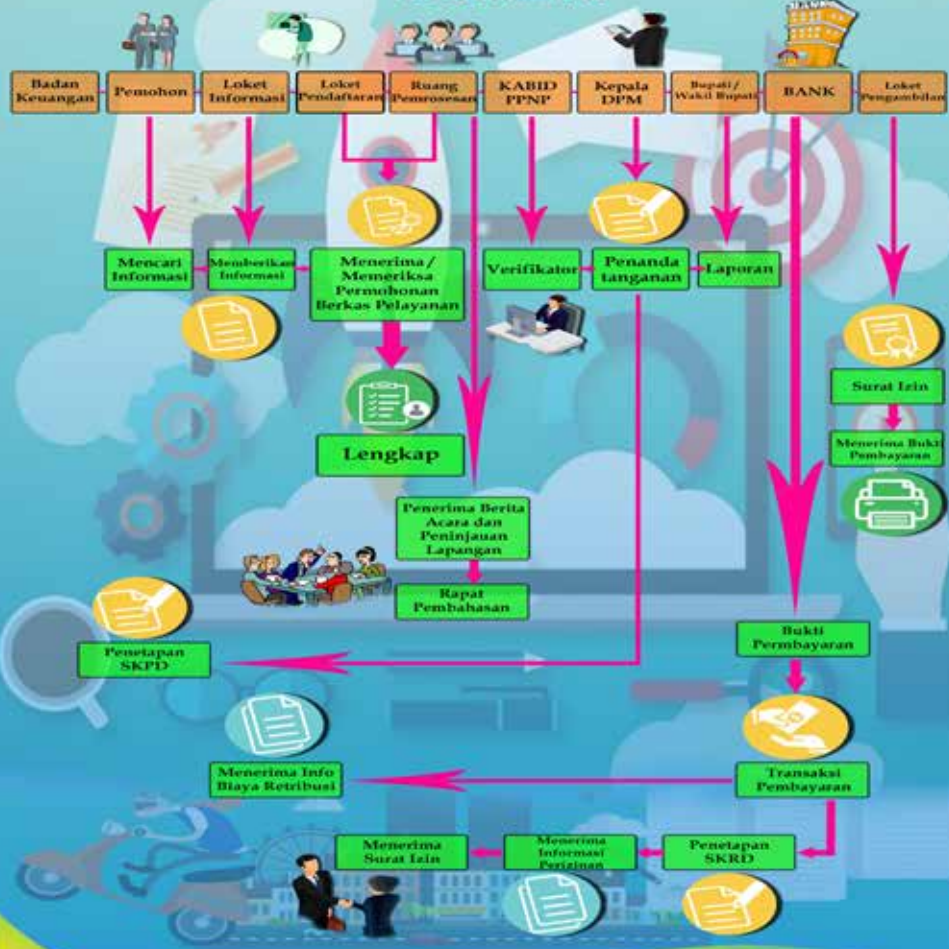
**Alur Pelayanan Pengaduan Bidang Pengaduan Informasi Kebijakan dan Pelaporan Layanan**  
Flow of Complaints Service Division of Complaints for Policy Information and Reporting Services





## ALUR PELAYANAN PERIZINAN

Dinas Penanaman Modal Kab. Gorontalo Utara  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN



### Contact Person

WA/Tlp : Kasie PPNP I, Nurnaningsih Olih, SE ( 082292145283 )

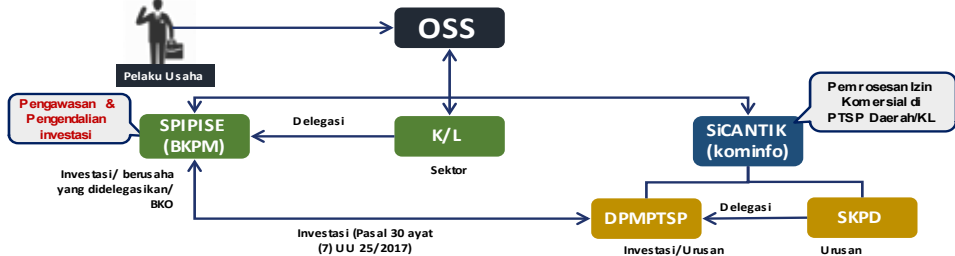
Kasie PPNP II, Wiwin Talib, SE ( 081351207441 )

Email : dpmgorut@gmail.com

## Proses & Mekanisme Kerja Sistem OSS (2)

4

**OSS**  
 Pemrosesan Pendaftaran, *Checklist Compliance*/Komitmen atas Izin Usaha, Penerbitan Izin Usaha, *Checklist Compliance*/Komitmen atas Izin Komersial, Notifikasi atas semua Izin.



### AHU - NPWP

Proses validasi pengesahan badan hukum di Kemenkum HAM yang terintegrasi dengan sistem NPWP dari Ditjen Pajak.

### ADMINDUK - NIK

Proses validasi atas investor perorangan berdasar data NIK KTP-el dan KK.

### INSW

Proses perizinan komersial terkait impor/ekspor, logistik dan *Cross Border Trade Facilitation*.

**Sistem Lainnya Yang Terintegrasi di dalam OSS**

## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI PER SEKTOR

Sektor Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting di Indonesia dalam mensejahterakan kehidupan penduduk Indonesia karena sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bertani. Berawal dari Sektor Pertanian sumber pangan dihasilkan, yang merupakan kebutuhan mendasar masyarakat. Perekonomian di Kabupaten Gorontalo Utara ditopang oleh Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Pariwisata, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kehutanan dan Pertambangan yang di tunjang Infrastruktur Pelabuhan yang menghubungkan perdagangan antar Pulau dan antar Negara.

## INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES PER SECTOR

*The Agricultural Sector is a sector that plays an important role in Indonesia to welfare Indonesian population lives because most of the population lives off farming. Starting from the Agricultural Sector, food sources are produced, which are the basic needs of the community. The economy in North Gorontalo Regency is supported by the Sectors of Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, Fisheries, Tourism, Food Crops and Horticulture, Forestry and Mining which is supported by Port Infrastructure that connects the trade of inter-islands and inter-countries.*



**SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN KEHUTANAN**  
**THE SECTOR OF AGRICULTURE, PLANTATION, ANIMAL HUSBANDRY AND FORESTRY**

- **Sub-Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**  
*Food Crops and Horticulture Sub-Sector*

**Luas Lahan Sawah (hektar) Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan  
 di Kabupaten Gorontalo Utara, 2018**

Area of Wetland (hectar) by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Utara Regency, 2018

No	Kecamatan District	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
1	Atinggola	122	167	289
2	Gentuma Raya	378	42	420
3	Kwandang	701	242	943
4	Tomilito	168	40	208
5	Ponelo Kepulauan	-	-	-
6	Anggrek	312	30	342
7	Monano	28	62	90
8	Sumalata	1421	133	1,554
9	Sumalata Timur	154	36	190
10	Tolinggula	1,071	123	1,194
11	Biau	1,026	-	1,029
<b>Total</b>		<b>5,381</b>	<b>875</b>	<b>6,256</b>



**Data Produksi & Luas Lahan Komoditas Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar Tahun 2018**  
**Production and Area Data of Paddy, Maize, Cassava and Sweet Potato Commodities Year 2018**

No	Komoditas Commodity	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Produksi (Luas Panen x Produktivitas)/Ton Production (Harvested Area x Productivity / Ton)
1	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	14,353	4.0758	58,500
2	Padi Ladang <i>Dry-land Paddy</i>	6,422	2.11476	13,581
3	Jagung <i>Maize</i>	42.563	4.7793	203,420
4	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	22	15.4545	340
5	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	13	12.3077	160
<b>JUMLAH/TOTAL</b>		<b>63,373</b>		<b>276,001</b>

Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu daerah dengan Sektor Pertanian sebagai sektor utama penyanggah perekonomian daerah. Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Kabupaten Gorontalo Utara adalah Padi dan Jagung. Padi dan Jagung tersebar di 11 kecamatan di Gorontalo Utara. Kedua komoditas ini memiliki nilai produksi 48.458 ton untuk padi dan 55.305 ton untuk jagung. Komoditas pertanian

*North Gorontalo Regency is one of the regions with the Agricultural Sector as the main sector supporting regional economy. Commodity of food crops that are most in North Gorontalo Regency are Paddy and Maize. Paddy and maize are spread in 11 Districts. Both of these commodities have a production value of 48,458 tons for paddy and 55,305 tons for maize. Other food crop commodities in North Gorontalo*



tanaman pangan lain yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara adalah padi ladang, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Total luas sawah di Kabupaten Gorontalo Utara adalah 6.256 ha yang terdiri atas 5.381 ha sawah irigasi dan 875 ha sawah non irigasi. Adapun luas panen tanaman padi sawah tahun 2018 adalah 14.353 ha. Untuk luas panen tanaman padi ladang tahun 2018 adalah 6.422 ha. Untuk tanaman jagung adalah 42.563 ha. Untuk luas Tanaman Ubi Kayu 22 ha dan untuk luas tanaman Ubi Jalar 13 ha. Sesuai dengan peraturan daerah Nomor 05 Tahun 2013 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Gorontalo Utara (RT/RW) tahun 2011-2013, dijelaskan bahwa kawasan peruntukan pertanian di Kabupaten Gorontalo Utara diarahkan di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Kwandang, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.



*Regency are dry land paddy, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava and sweet potatoes. The total area of wetland paddy fields in North Gorontalo Regency is 6,256 ha consisting of 5,381 ha of irrigated fields and 875 ha of non-irrigated ones. The harvested area of wetland paddy in 2018 was 13,534.8 ha. For the harvested area of dry-land paddy was 6,422 ha. Maize crop was 42,563 ha. Cassava was 22 ha and sweet potato was 13 ha. In accordance with the Regional Regulation No. 05 of 2013 on the North Gorontalo Regency Spatial Plan (RT/RW) for 2011-2013, it was explained that the area of Agricultural Allocation in North Gorontalo Regency was directed in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata, East Sumalata, Anggrek, Kwandang, Gentuma Raya and Atinggola.*



Untuk komoditas hortikultura berupa tanaman sayur yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara antara lain: bawang merah, cabai rawit, tomat, terong dan kangkung. Semua tersebar di seluruh Kecamatan. Adapun untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah durian yang produksinya mencapai 12.986 kuintal yang berada di Kecamatan Sumalata, Tolinggula, Gentuma Raya. Komoditas hortikultura tanaman buah-buahan lainnya yaitu mangga, jeruk, pisang, papaya, nenas, duku, nangka dan rambutan.

- **Sub-Sektor Perkebunan**

Tanaman perkebunan yang paling banyak dan mudah didapatkan di Kabupaten Gorontalo Utara adalah kelapa dengan luas tanam kelapa mencapai 12.291 ha dan produksi berkisar 80.742.29 ton. Salah satu jenis tanaman perkebunan yang saat ini sedang marak dikembangkan di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu tanaman Nilam. Tanaman Nilam merupakan tanaman Sub-Sektor Perkebunan yang sangat potensi untuk dikembangkan karena nilai jual minyak nilam (atsiri) dinilai sangat menguntungkan dibanding komoditi perkebunan lainnya. Produksi minyak nilam saat ini di kabupaten gorontalo utara mencapai 28 ton dan kemungkinan dikembangkan dalam skala besar sebagai peluang menarik investor.



*For Horticultural commodities such as vegetable crop in North Gorontalo Regency include: shallots, chillies, tomato, eggplant and water cabbage. All are scattered throughout the Districts. As for the most fruit trees is durian which its production was 12,986 quintals in Sumalata, Tolinggula and Gentuma Raya Districts. Other fruit commodities are mangoes, oranges, bananas, papaya, pineapple, lansium, jackfruit and rambutan.*

- **Plantation Sub-Sector**

*Plantation Crop of the most widely and easily available in North Gorontalo Regency are coconut with extensive planting area reach 12,291 ha and production ranges 80.742.29 tons. One type of plantation plant that is currently being developed in North Gorontalo Regency is patchouli. Patchouli is a potential plant of Plantation Sub-Sector to be developed for the selling value of patchouli oil (essential oil) is considered very profitable than commodity of other plantation. Production of patchouli oil at present in North Gorontalo Regency reaches 28 tons and the possibility can be developed on a large scale as an opportunity to shortly attract investors.*

Untuk kawasan perkebunan di Kabupaten Gorontalo Utara terdiri :

- a. Perkebunan kakao tersebar di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Monano, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.
- b. Perkebunan kelapa terdapat di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Monano, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Poneo Kepulauan, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.
- c. Kawasan perkebunan singkong gajah terdapat di Kecamatan Sumalata, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.
- d. Kawasan perkebunan cengkih terdapat di Kecamatan Sumalata, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.
- e. Kawasan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Monano, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.
- f. Kawasan perkebunan durian terletak di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.

.....  
*For plantation areas in North Gorontalo Regency, they consist of:*

- a. *Cocoa Plantations are spread in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata, East Sumalata, Monano, Anggrek, Tomilito, Gentuma Raya and Atinggola;*
- b. *Coconut Plantations are in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata, East Sumalata, Monano, Anggrek, Tomilito, Poneo Islands, Gentuma Raya and Atinggola;*
- c. *Great Cassava Plantations are in the Districts of Sumalata, Anggrek, Tomilito, Gentuma Raya and Atinggola;*
- d. *Clove Plantation area is located in the Districts of Sumalata, Anggrek, Tomilito, Gentuma Raya and Atinggola;*
- e. *The areas of Oil-palm Plantations are in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata, East Sumalata, Monano, Anggrek, Tomilito, Gentuma Raya and Atinggola; and*
- f. *Durian Orchard is in the Districts of Tolinggula, Gentuma Raya and Atinggola.*





### • Sub-Sektor Peternakan

Pada Sub-Sektor Peternakan Kabupaten Gorontalo Utara berupaya meningkatkan populasi hewan ternak sapi potong dan kambing. Sapi potong mencapai 30.852 ekor dan kambing mencapai 6.980 ekor. Adapun jenis unggas banyak adalah ayam kampung mencapai 315.960 ekor.

Adapun kawasan peternakan utamanya ternak sapi dan kambing di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Monano, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya, dan Kecamatan Atinggola. Untuk pengembangan unggas terdapat di Kecamatan Monano, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Kwandang, dan Kecamatan Tomilito.

Daerah yang sangat potensial untuk pengembangan sapi potong adalah Kecamatan Sumalata, Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Anggrek dan Kecamatan Atinggola. Daerah tersebut masih memiliki lahan yang cukup untuk pengembangan peternakan sapi potong karena tersedianya infrastruktur pendukung seperti lahan hijau dan lahan pengairan yang cukup.

Diharapkan dengan potensi tersebut, akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya

### • Animal Husbandry Sub-Sector

*In Animal Husbandry Sub-Sector, North Gorontalo Regency seeks to increase the animal population of cows and goats. Beef cattle reached 30,852 heads and there were 6,980 goats. The many types of poultry are native chickens reaching 315,960 heads.*

*The main livestock breeding areas, especially cows and goats, are in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata, East Sumalata, Monano, Anggrek, Tomilito, Gentuma Raya and Atinggola. For the development of poultry there are in the Districts of Monano, Anggrek, Kwandang and Tomilito.*

*Potential areas for development of beef cattle are in the Districts of Sumalata, Tolinggula, Anggrek and Atinggola. The area still has enough land for the development of beef cattle breeding due to the availability of supporting infrastructure such as livestock forage and sufficient irrigation land.*

*It is expected that with the potential, investors will be able to invest their capital in the field*

di bidang peternakan sapi potong. karena saat ini di kabupaten Gorontalo utara sudah melakukan kerjasama dengan PUM Netherland Senior Experts dalam rangka peningkatan kapasitas SDM di bidang pengembangan sapi potong dengan sasaran program Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Buol, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang tergabung dalam Kerjasama Utara-Utara.

- **Sub-Sektor Kehutanan**

Adapun kawasan hutan produksi terdiri atas :

- a. Hutan Produksi Terbatas dengan luas 65.590,58 ha yang tersebar di Kecamatan Tolinggula (10.377 ha), Kecamatan Biau (6.016 ha), Kecamatan Sumalata (11.206 ha), Kecamatan Sumalata Timur (714 ha), Kecamatan Kwandang (11.780 ha), Kecamatan Anggrek (607 ha), Kecamatan Tomilito (1.549 ha), Kecamatan Gentuma Raya (4.669 ha) dan Kecamatan Atinggola (19.484 ha).
- b. Hutan Produksi Tetap dengan luas 15.445,97 ha yang tersebar di Kecamatan Kwandang (19 ha), Kecamatan Sumalata (1.749 ha), Kecamatan Sumalata Timur (5.453 ha), Kecamatan Monano (4.460 ha), Kecamatan Anggrek (2.365 ha), Kecamatan Gentuma Raya (983 ha) dan Kecamatan Atinggola (526 ha).
- c. Hutan Produksi yang bisa di-Konversi dengan luas 5.760,6 ha yang tersebar di Kecamatan Tolinggula (389 ha), Kecamatan Biau (61 ha), Kecamatan Sumalata (341 ha), Kecamatan Sumalata Timur (1.077 ha), Kecamatan Monano (754 ha) dan Kecamatan Anggrek (2.954 ha).

Adapun produksi hutan di Kabupaten Gorontalo Utara meliputi kayu bulat mencapai 4.871,03 m<sup>3</sup>, kayu olahan mencapai 3.166,62 m<sup>3</sup> dan rotan 40,49 m<sup>3</sup>.



of beef cattle breeding, because currently North Gorontalo Regency has collaborated with the PUM Netherland Senior Experts in the framework of increasing human resource capacity in the field of beef cattle development with the target programs of the Regencies of North Gorontalo, Buol and North Bolaang Mongondow which are incorporated in the North-North Cooperation.

- **Forestry Sub-Sector**

The production forest area consists of:

- a. *Limited Production Forest with an area of 65,590.58 ha spread in the Districts of Tolinggula (10,377 ha), Biau (6,016 ha), Sumalata (11,206 ha), East Sumalata (714 ha), Kwandang (11,780 ha), Anggrek (607 ha), Tomilito (1,549 ha), Gentuma Raya (4,669 ha) and Atinggola (19,484 ha).*
- b. *Permanent Production Forest with an area of 15,445.97 ha spread over the Districts of Kwandang (19 ha), Sumalata (1,749 ha), East Sumalata (5,453 ha), Monano (4,460 ha), Anggrek (2,365 ha), Gentuma Raya (983 ha) and Atinggola (526 ha).*
- c. *Convertible Production Forest with an area of about 5,760.6 ha are distributed in the Districts of Tolinggula (389 ha), Biau (61 ha), East Sumalata (1,077 ha), Sumalata (341 ha), Monano (754 ha) and Anggrek (2,954 ha).*

The forestry production of North Gorontalo Regency includes logs, reached 4,871.03 m<sup>3</sup>; processed wood reached 3,166.62 m<sup>3</sup> and rattan about 40.49 m<sup>3</sup>.



## SEKTOR PERIKANAN

Kabupaten Gorontalo Utara adalah kabupaten yang memiliki garis pantai yang cukup panjang, yaitu 317 km. Komoditas perikanan tangkap meliputi pelagis besar, pelagis sedang/kecil, demersial, ikan karang konsumsi, lobster dan cumi-cumi. Untuk perikanan budidaya yaitu budidaya tambak, rumput laut, air tawar, KJA laut, udang vaname dan karang mutiara. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Gorontalo Utara mencapai 2.666 rumah tangga dan terdapat 2.564 perahu terdiri dari: 1.777 perahu dengan motor tempel, 745 perahu tanpa motor dan 42 kapal motor. Untuk jumlah rumah tangga perikanan budidaya mencapai 1.342 rumah tangga dengan total jumlah produksi mencapai 27.911,62 Ton

## FISHERIES SECTOR

North Gorontalo Regency is a region that has a quite long coastline of about 317 km. Capture fisheries commodities include large and medium/small pelagic, demersal, consumption reef fish, lobster and squid. For Aquaculture fisheries, there are ponds, seaweed, freshwater, sea cage, vaname shrimp and pearl shell. The number of capture fisheries households in North Gorontalo Regency reached 2,666 households and there were 2,564 boats comprised of: 1,777 outboard powered boats, 745 unpowered boats and 42 inboard powered boats. The number of aquaculture households reached 1,342 households with a total production of 27,911.62 tons.

No	KECAMATAN/ DISTRICT (Kawasan Minapolitan Metropolitasn Zone)	POTENSI / POTENTIAL				PEMANFAATAN / UTILIZATION			
		Rumput Laut (Ha) Seaweed	Air Payau Brackish water (Ha)	Air Tawar Fresh water (Ha)	KJA Laut Marine KJA (Ha)	Rumput Laut Seaweed (Ha)	Air Payau Brackish water (Ha)	Air Tawar Fresh Water (Ha)	KJA Laut Marine KJA (Ha)
1	Anggrek	1,070.00	173.00	10.00	102.00	232.00	100.00	5.00	10.00
2	Monano	50.00	-	10.00	200.00	-	-	2.00	5.00
3	Kwandang	1,575	363.00	15.00	160.00	105.00	230.00	5.00	15.00
4	Ponelo Kepulauan	700.00	-	5.00	50.00	52.00	-	1.00	10.00
5	Tomilito	200.00	20.00	25.00	50.00	-	9.00	5.00	1.00
6	Sumalata	-	-	15.00	50.00	-	-	5.00	10.00
7	Sumalata Timur	50.00	20.00	15.00	50.00	-	-	5.00	10.00
8	Tolinggula	-	4.00	100.00	50.00	-	2.00	25.00	-
9	Biawu	-	2.00	50.00	20.00	-	-	10.00	-
10	Atinggola	-	-	20.00	105.00	-	-	10.00	1.00
11	Gentuma Raya	-	25.00	10.00	30.00	-	-	1.00	-
JUMLAH / TOTAL		3,645.00	607.00	105.00	867.00	389.00	341.00	74.00	62.00



Kawasan Perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas :

- a. Kawasan Perikanan Tangkap terbesar di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Kwandang, Kecamatan Monano, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Gentuma raya, dan Kecamatan Atinggola.
- b. Kawasan Perikanan Budidaya, untuk Budidaya Laut dikembangkan di Kecamatan Sumalata, Kecamatan Anggrek dan Kecamatan Kwandang. Untuk Budidaya Perikanan Air Payau dikembangkan di Kecamatan Kwandang, Kecamatan Anggrek dan Kecamatan Gentuma Raya. Sedangkan untuk Budidaya Perikanan Air Tawar dikembangkan di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Anggrek, Kecamatan Kwandang dan Kecamatan Atinggola.
- c. Kawasan Pengolahan Hasil Perikanan berupa pengembangan minapolitan di Kecamatan Kwandang, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Anggrek dan Kecamatan Gentuma Raya.
- d. Kawasan Pemasaran Hasil Perikanan yaitu pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Kecamatan Kwandang, pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Gentuma Raya

*Fishery Zones in North Gorontalo Regency consist of:*

- a. *The Biggest Capture Fishery Zones are in the Districts of Tolinggula, Sumalata, Kwandang, Monano, Anggrek, Gentuma Raya and Atinggola;*
- b. *Aquaculture Zones, for Marine Aquaculture, are developed in the Districts of Sumalata, Anggrek and Kwandang. While for Brackish Water Aquaculture are developed in the Districts of Kwandang, Anggrek and Gentuma Raya. As for Freshwater Aquaculture are developed in the Districts of Tolinggula, Sumalata, Anggrek, Kwandang and Atinggola;*
- c. *Areas for Processing of Fisheries in the form of development of minapolitan are in the Districts of Kwandang, Sumalata, Anggrek and Gentuma Raya;*
- d. *Area of Fishery Production Marketing in the form of the development of Coastal Fishery Ports (PPP) is in Kwandang District; the development of Fishery Landing Base (PPI) is in Gentuma Raya District and the*



- dan pengembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kecamatan Sumalata dan Kecamatan Tolinggula.
- e. Kawasan Konservasi Laut Daerah, yaitu upaya perlindungan terhadap wilayah pesisir dan laut dengan fungsi untuk mempertahankan ekosistem dan biota laut, yang diarahkan pada Pulau Mohinggito dan Desa Ponelo, Kecamatan Ponelo Kepulauan.
  - f. Perikanan Tangkap, Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Gorontalo Utara, 2018 Berdasarkan data tempat pelelangan ikan, Produksi Perikanan Tangkap pada tahun 2018 mencapai 24.413,8 ton, jenis ikan cakalang merupakan jenis ikan dengan produksi paling banyak dengan produksi mencapai 4.709,2 ton.

*development of Fishery Auction Place (TPI) is in Sumalata and Tolinggula Districts;*

*e. Regional Conservation Marine Zone as the protection of the coastal and marine areas to function to maintain ecosystems and marine biota which is directed at Mohinggito Island and Ponelo Village of Ponelo Islands District; and*

*f. Capture Fisheries: Total Production of Capture Fisheries by type of fish in North Gorontalo Regency year 2018 based on the data of the Auction Place of Fish reached 24,413.8 tons; Skipjack Tuna was the type of fish with the most production (production reached 4,709.2 tons).*

Potensi penanaman modal bidang Perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara diarahkan pada pengembangan budidaya khususnya budidaya udang vaname yang memiliki peluang pasar yang cukup besar dan sangat menguntungkan.

*The investment potential of the Fishery Sector in North Gorontalo Regency is directed at the development of aquaculture especially the cultivation of Vaname shrimp which has a large enough market opportunity and is very profitable.*

## **SEKTOR PERTAMBANGAN**

Kabupaten Gorontalo Utara masih sangat potensial untuk Pengembangan Sektor Pertambangan terutama batuan. Dalam hal ini untuk Kawasan Pertambangan terdiri atas :

## **MINING SECTOR**

*North Gorontalo Regency is still very potential for the development of the Mining Sector, especially rocks. In this case for the Region Mining consists of:*





1. Pertambangan Mineral Logam berupa emas, perak dan tembaga yang tersebar di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Monano, Kecamatan Kwandang, Kecamatan Tomilito, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola; sedangkan pertambangan jenis pasir besi di Kecamatan Sumalata dan Kecamatan Biau serta potensi Pertambangan jenis Galena Di Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Atinggola.

2. Pertambangan batuan jenis Andesit di Kecamatan Tolinggula, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata; Pertambangan batuan jenis Andesit di Kecamatan Atinggola, Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Monano, Kecamatan Kwandang, Kecamatan Tomilito dan Kecamatan Atinggola sedangkan jenis Granit di Kecamatan Biau, Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, Kecamatan Monano dan Kecamatan Tomilito.



1. *Metals Mining such as gold, silver and copper spread in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata, East Sumalata, Monano, Kwandang, Tomilito, Gentuma Raya and Atinggola; while mining of iron ore type is in Sumalata and Biau Districts and potential mining of Galena is in Gentuma Raya and Atinggola Districts.*

2. *Mining of Andesit rocks is in the Districts of Tolinggula, Biau, Sumalata; Mining of Andesit rock is also in the Districts of Biau, Sumalata, Monano, Kwandang, Tomilito and Atinggola; whereas Granit is in the Districts of Biau, Sumalata, East Sumalata, Monano and Tomilito.*

## Potensi Batu Pecah

Gorontalo Utara memiliki peluang yang besar terhadap pengelolaan potensi galian C tersebut, mengingat sepanjang garis pantai 317 kilometer, dipadati bebatuan yang memiliki kualitas terbaik. Namun kendala masih kurang investor, membuat potensi batu pecah belum terkelola optimal. Padahal pangsa pasarnya bisa memenuhi permintaan antar pulau, di antaranya Kalimantan dan Papua. investasi berskala nasional dibutuhkan untuk pengelolaan potensi batu pecah di daerah ini.

### SEKTOR INDUSTRI

Kawasan industri yang paling banyak terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara adalah industri Pangan dan paling besar terdapat di Kecamatan Kwandang. Kawasan industri di Kabupaten Gorontalo Utara meliputi :

.....

### *Potential of Broken Stone*

*North Gorontalo has a great opportunity to manage the potential of C type quarrying materials, considering that along the coastline of 317 Km, it is filled with the best quality rocks. However, on account of no investors yet, making the potential for broken stones has not yet been optimally managed, though its market share can meet inter-island demand, between Kalimantan and Papua. National-scale investment is exploring the potential of breaking stone in this area.*

### INDUSTRIAL SECTOR

*Industrial areas are most numerous in North Gorontalo is the Food Industry and most are in Kwandang District. Industrial estates in North Gorontalo Regency include:*



- a. Industri berbasis Agro Industri Terpadu yaitu pengolahan hasil pertanian, perkebunan, kelautan dan perikanan yang terdapat di Kecamatan Tomilito, Kecamatan Kwandang, Kecamatan Anggrek dan Kecamatan Monano.
- b. Industri berbasis manufaktur di Kecamatan Sumalata, Kecamatan Sumalata Timur, dan Kecamatan Biau.
- c. Penyangga pengembangan industri berbasis agro industri dan berbasis manufaktur berada di Kecamatan Atinggola, Kecamatan Gentuma Raya dan Kecamatan Tolinggula.

Industri tersebut dikembangkan untuk menunjang komoditi industri unggulan masyarakat yaitu ikan olahan, gula merah, furniture bambu, kerang laut dan aneka produk kerajinan khas daerah lainnya. Industri unggulan Kabupaten Gorontalo Utara meliputi :

- a. Industri Pengolahan Jagung meliputi :  
Industri Pangan berupa kue basah, kue kering, emping jagung, pop corn, marning, industri ransum makanan hewan, industri penggilingan dan pembersih jagung.
- b. Industri Hasil Laut meliputi :  
Industri penggaraman / pengeringan ikan dan biota air lainnya, industri pengasapan ikan dan biota air lainnya, industri pembekuan ikan dan biota air lainnya. Industri pemindangan ikan dan biota air lainnya, industri pengolahan dan pengawetan lainnya untuk ikan.
- c. Industri Pengolahan Hasil Hutan meliputi :  
Pengembangan industri meubel dan kayu lapis serta industri penyediaan bahan dasar kertas, korek api, Plywood dan Pelet Kayu (Wood Pellet)

Untuk memaksimalkan industri pengolahan jagung, kelapa dan hasil laut maka di butuhkan investor yang dapat mengembangkan industri tersebut, dengan cara memanfaatkan tenaga kerja lokal.

- a. *Industry based on Integrated Agro-Industry such as agro-processing, plantation, marine and fishery is in the Districts of Tomilito, Kwandang, Anggrek and Monano.*
- b. *Manufacture-based Industries is in the Districts of Sumalata, East Sumalata and Biau.*
- c. *Buffer industrial development of agro-industry based and manufacture-based Industries are in the Districts of Atinggola, Gentuma Raya and Tolinggula.*

*The above-mentioned industries are developed to support the community's leading industrial commodities such as processed fish, brown sugar, bamboo furniture, sea shells and various other local products. Leading industries of North Gorontalo Regency include:*

- a. *Maize Processing Industry:  
Food industries include cakes, pastries, corn chips, popcorn, marning (dried corn), pet food, milling and cleaning maize industries.*
- b. *The Seafood Industry:  
The industries of salting/drying, smoking, freezing and boiling fish and other aquatic biota; other boiling process and preserving industry of fish.*
- c. *The Forest Products Processing Industry:  
The development of the furniture industry and plywood and the industry of supplying basic materials of paper and lighters, plywood and wood pellet.*

*To maximize the processing industry of maize, coconut and seafood, investors are needed to develop the industry, by utilizing local labor.*



## SEKTOR PARIWISATA TOURISM SECTOR

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 20 objek wisata, 1 hotel yaitu hotel Bidadari serta terdapat 64 restoran dan rumah makan. Untuk daerah tujuan wisata Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 2 lokasi andalan yang menjadi tujuan para wisatawan yaitu Pulau Saronde dan Pulau Diyonumo yang masing-masing pada tahun 2019 sampai dengan bulan April mampu menyerap 6.907 wisatawan lokal dan 267 wisatawan mancanegara. Ada 52 pulau-pulau kecil di kawasan Kabupaten Gorontalo Utara yang berpotensi dikembangkan sebagai objek wisata.

Kawasan Pariwisata terdiri atas :

1. Kawasan Pariwisata Budaya
  - a. Pariwisata Situs Budaya Tanjung Kramat di Desa Hutokalo Kecamatan Sumalata;
  - b. Pariwisata Benteng Orange di Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomilito;
  - c. Pariwisata Situs Kotajin di Kecamatan Atinggola.
2. Kawasan Pariwisata Alam yang merupakan pengembangan
  - a. Objek Wisata Pantai Monano, Pantai Toliteyuhu dan Pantai Dunu di Kecamatan Monano serta Pantai Minanga di Kecamatan Atinggola;

*North Gorontalo Regency has 20 tourism objects, 1 hotel (Bidadari Hotel) and 64 restaurants and dining houses. For the tourism destinations, North Gorontalo Regency has 2 mainstay locations as favorite destinations of tourists, namely Saronde and Diyonumo Islands which is respectively in 2019 up to April could absorb 6,907 local tourists and 267 foreign tourists. There are 52 small islands in the region of North Gorontalo Regency that has potential to be developed as tourism objects.*

*Tourism Area consists of:*

1. *Cultural Tourism Zone:*
  - a. *Tanjung Kramat Cultural Tourism Site in Hutokalo Village of Sumalata District;*
  - b. *Fort Orange Tourism in Jembatan Merah Village of Tomilito District;*
  - c. *Kotajin Site Tourism in the District Atinggola.*
2. *Natural Tourism Zone as the development:*
  - a. *Beach Tourism Objects: Monano, Toliteyuhu and Dunu in Monano District and Minanga Beach in Atinggola District;*



- b. Objek Wisata Air Terjun Didingga di Kecamatan Biau, Air Terjun Masuru di Kecamatan Kwandang dan Air Terjun Butato di Kecamatan Sumalata;
- c. Objek Wisata Bawah Laut Buladu, Pulau Raja dan Popaya di Kecamatan Sumalata Timur, Wisata Bawah Laut Pulau Lampu di Kecamatan Ponelo Kepulauan;
- d. Objek Wisata Pulau Saronde, Bogisa dan Pulau Mohinggito di Kecamatan Ponelo Kepulauan;
- e. Objek Wisata Terbatas Cagar Alam Mas-Popaya-Raja dan Kawasan Suaka Margasatwa Nantu;
- f. Objek Wisata Resting Area Taman Pontolo Indah di Kecamatan Kwandang dan Taman Kotajin di Kecamatan Atinggola; dan
- g. Objek Wisata Arung Jeram di Desa Papualangi, Kecamatan Tolinggula

- 
- b. *Waterfall Tourism Objects: Didingga in Biau District, Masuru in Kwandang District and Butato in Sumalata District;*
  - c. *Underwater World Tourism Objects: Buladu, Raja and Popaya Islands in East Sumalata District; Lampu Island in Ponelo Islands District;*
  - d. *Island Tourism Objects: Saronde, Bogisa and Mohinggito Island in Ponelo Islands District;*
  - e. *Limited Tourism Objects: Mas-Popaya-Raja Nature Reserve and Nantu Wildlife Area;*
  - f. *Artificial Tourism Objects: Pontolo Indah Resting Area Park in Kwandang District and Kotajin Park in Atinggola District; and*
  - g. *Rafting Tourism Object: in Papualangi Village of Tolinggula District.*



## Obyek Wisata per Kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara

*Tourism Objects by District in North Gorontalo Regency*

### 1. KECAMATAN TOLINGGULA

Objek Wisata Arum Jeram yang terletak di Desa Papualangi ini memiliki suasana alam yang sejuk belum terkontaminasi dengan polusi udara, airnya jernih dan segar. Lokasi dari ibukota Kabupaten Gorontalo Utara sekitar 4 jam, di tempuh dengan kendaraan roda empat maupun roda dua.

### 1. TOLINGGULA DISTRICT

*Waterfall Tourism Object located in Papualangi Village has a cool natural atmosphere that has not been contaminated with air pollution; the water is clear and fresh. The location from the capital city of North Gorontalo Regency is around 4 hours by two-wheel or four-wheel vehicle.*



## 2. KECAMATAN BIAU

Air Terjun Didingga dengan ketinggian 50 m, panorama pegunungan hijau dengan udara yang sejuk. Lokasinya dapat ditempuh sekitar 3 jam dari pusat pemerintah daerah Gorontalo Utara menggunakan mobil maupun motor.



## 2. BIAU DISTRICT

*Didingga Waterfall with a height of 50 m, panoramic views of the green mountains with cool air. Its location can be reached for around 3 hours from the center of Regional Government by car or motorcycle.*





### 3. KECAMATAN SUMALATA

Tempat Persinggahan Puncak Mandiri ini menyajikan panorama pemandangan alam indah, di persimpangan Jalan Trans Sulawesi antara Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di Desa Puncak Mandiri.

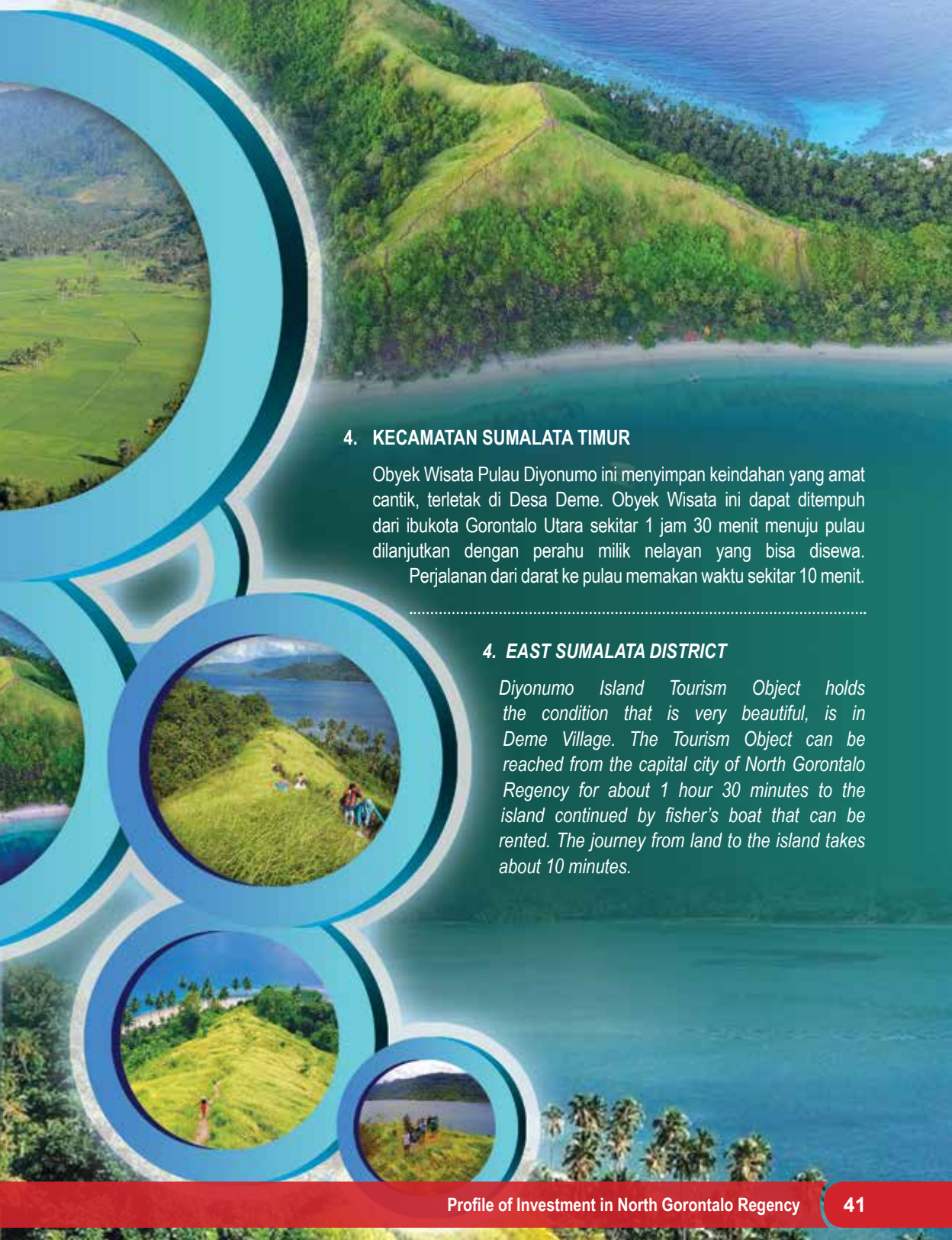
---

### 3. SUMALATA DISTRICT:

*The Mandiri Summit Stopover presents a beautiful natural landscape view, at the crossroads of the Trans Sulawesi Road between Gorontalo and Central Sulawesi Provinces, is in Puncak Mandiri Village.*







#### 4. KECAMATAN SUMALATA TIMUR

Obyek Wisata Pulau Diyonumo ini menyimpan keindahan yang amat cantik, terletak di Desa Deme. Obyek Wisata ini dapat ditempuh dari ibukota Gorontalo Utara sekitar 1 jam 30 menit menuju pulau dilanjutkan dengan perahu milik nelayan yang bisa disewa. Perjalanan dari darat ke pulau memakan waktu sekitar 10 menit.

#### 4. EAST SUMALATA DISTRICT

*Diyonumo Island Tourism Object holds the condition that is very beautiful, is in Deme Village. The Tourism Object can be reached from the capital city of North Gorontalo Regency for about 1 hour 30 minutes to the island continued by fisher's boat that can be rented. The journey from land to the island takes about 10 minutes.*



## 5. KECAMATAN MONANO

Pulau Raja seluas 158 ha, terletak di Laut Sulawesi. Memiliki pantai berpasir coklat dan putih, Pulau Raja menjadi pilihan bagi wisatawan untuk menikmati kesunyian. Hutan kecil di pulau itu dan aneka burung di dalamnya menambah kenyamanan berdiam di pulau ini. Pulau Raja berjarak sekitar 1 jam perjalanan dengan mobil dari Ibukota Kabupaten Gorontalo Utara. Setiba di Desa Dunu, perjalanan menuju pulau dilanjutkan dengan perahu milik nelayan yang bisa disewa. Perjalanan dari darat ke pulau memakan waktu sekitar 20 menit. Namun, jika gelombang tinggi, waktu tempuh dapat mencapai 30 menit. Rekreasi yang bisa dinikmati di Pulau Raja antara lain mandi di laut, menyelam mengamati terumbu karang, memotret matahari tenggelam, dan menyaksikan ribuan kelelawar saat matahari mulai tenggelam. Pulau ini merupakan kawasan Cagar Alam Popaya Mas Raja, yang terdiri dari tiga pulau, yakni Pulau Popaya, Mas, dan Raja. Wisata di Pulau Raja juga bersifat terbatas atau termasuk kategori wisata minat khusus.

## 5. MONANO DISTRICT

*Raja Island area of about 158 ha, is in the Sulawesi Sea. Having brown and white sandy beaches, Raja Island is the choice for tourists to enjoy the silence. The small forest on the island and the various birds in it add to the comfort of staying on the island. Raja Island can be reached of about one -hour drive by car from the capital city of North Gorontalo Regency. Arriving in Dunu Village, the trip to the island continued by boats owned by fishers which can be rented. The journey from land to the island takes about 20 minutes. However, if the wave is high, the travel time can about 30 minutes. Recreations that can be enjoyed on Raja Island include: bathing in the sea, diving to observe coral reefs, photographing the sunset, and watching thousands of bats as the sun begins to set. The island is the Popaya-Mas-Raja Nature Reserve area which consists of three islands, named the Islands of Popaya, Mas, and Raja. Tourism on Raja Island is also limited or includes special interest tourism categories.*



## 6. KECAMATAN ANGGREK

Pelabuhan Anggrek terletak di Desa Ilingata yang menjadi salah satu pelabuhan Utama untuk akses transportasi laut khususnya bongkar muat barang dari semua daerah sampai mengekspor barang khususnya Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Industri.

---

## 6. ANGGREK DISTRICT

*Port of Anggrek is in Ilingata Village which becomes Main Port for access of sea transportation in particular loading and unloading general merchandise from/to all areas as well as to export of particularly Agriculture, Plantation, Animal Husbandry, and Industry Products.*



## 7. KECAMATAN KWANDANG

Wisata Cagar Budaya Benteng Maas terletak di Desa Cisadane. Meski kini tinggal tersisa reruntuhan, tapi daya tarik Benteng Maas masih cukup kuat. Banyak orang bahkan wisatawan seringkali dibuat penasaran, begitu pun para peneliti. Ada kisah soal kejayaan di Masa Kerajaan, Masa Keemasan Islam, bahkan para pendatang dari negeri seberang serta cerita-cerita mistis di dalamnya. Kawasan ini kini masih sering dapat kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. lokasinya tak jauh dari Pusat Pemerintahan Pemda Kabupaten Gorontalo Utara.



## 7. KWANDANG DISTRICT

*Fortress Maas Cultural Heritage Tourism is in Cisadane Village. Although now there are only ruins left, but the attraction of the Fortress Maas is still quite strong. Many people and even scientists are often made curious, and so do the researchers. There are stories about glory in the Kingdom Period, the Golden Age of Islam, even the immigrants from overseas countries and mystical stories in it. The area is now still frequently visited by Indonesian and foreign tourists. The location is also not far away from the Center of Local Government of North Gorontalo Regency.*





## 8. KECAMATAN PONELO KEPULAUAN

Pulau Saronde adalah pulau dengan romantisme pasir putih. Beberapa meter sebelum mencapai pantai, sudah tampak pasir putihnya yang eksotis. Perjalanan menuju Pulau Saronde dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara dengan jarak tempuh kurang lebih 15 menit menggunakan mobil ke Pelabuhan Kwandang, dilanjutkan menyeberang menggunakan speed boat berkapasitas 10 orang, selama 15 menit. Ada pilihan lain dengan menggunakan kapal katinting atau kapal kayu dengan kapasitas muatan sampai 20 orang, dengan waktu tempuh 35 menit.

## 8. PONELO ISLANDS DISTRICT

*Saronde Island is an island with a romantic white sand. A few meters before reaching the shore, exotic white sand has been seen. Journey to Saronde Island from the Center of the Regional Government of North Gorontalo Regency takes about 15 minutes using car to Kwandang, continued by crossing using a speedboat of 10-passengers for 15 minutes. There are other options by using katinting ships or wooden ships with a loading capacity of up to 20 passengers, with a travel time of 35 minutes.*



## 9. KECAMATAN TOMILITO

Pulau Huha memiliki keindahan yang mempesona. Perjalanan menuju pulau Huha dari pusat Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara dengan jarak tempuh kurang lebih 30 menit menggunakan mobil ke Pantai Logpon dilanjutkan menyeberang menggunakan kapal katinting atau kapal kayu dengan kapasitas muatan 10-20 orang, sekitar 45 Menit.



### 9. TOMILITO DISTRICT

*Huha Island has very charming beauty. The trip to Huha Island from the Center of the Regional Government of North Gorontalo takes about 30 minutes by car to Logon Beach, continued to cross using a katinting boat or wooden boat with a capacity of 10-20 people for about 45 minutes.*

## 10. KECAMATAN GENTUMA

Pulau Dokokayu ini masih jarang dijamah oleh Wisatawan. Perjalanan menuju Pulau Dokokayu dari ibukota Kabupaten melalui Pelabuhan Gentuma Raya dengan jarak tempuh kurang lebih 1 jam menggunakan mobil, kemudian menyeberang menggunakan kapal katinting atau kapal Kayu, sekitar 20 Menit untuk sampai ke Pulau Dokokayu.



## 10. GENTUMA RAYA DISTRICT

*Dokokayu Island is still rarely touched by tourists. The journey to Dokokayu Island from the capital city of the Regency through Gentuma Raya District with a mileage of approximately 1 hour using a car and continued crossing by katinting or wooden boat for about 20 minutes to Dokokayu Island.*

## 11. KECAMATAN ATINGGOLA

Ota Jin adalah salah satu situs taman purbakala yang berada di **Desa Kotajin**. **Daya tarik dari situs ini yaitu karena keangkerannya yang sudah dikenal oleh masyarakat sekitar dari generasi ke generasi**. Jika dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara, pengunjung membutuhkan waktu tempuh 1 jam 30 Menit menggunakan mobil atau motor. Kota Jin sendiri merupakan tumpukan batu yang memiliki goa di dalamnya, atau dalam bahasa setempat disebut Ota Lo Jin. Ota berarti benteng atau istana, sedangkan Lo Jin adalah miliknya para jin, sehingga Ota Lo Jin berarti benteng atau istananya para jin. Kota Lo Jin berada di pinggir jalan Trans Sulawesi, sekilas nampak tumpukan batu yang berdiri kokoh di tengah sawah, dan di tengahnya terdapat mulut goa sebagai pintu masuk. Di dalam ruangan situs purbakala Ota Lo Jin ini terdapat 9 kamar dan sepasang meja-kursi yang terbuat dari batu alam. Jika berkunjung ke Kota Jin, akan sangat meriah jika dikunjungi pada hari Rabu di akhir bulan Safar, karena seluruh penduduk Desa Kotajin dan masyarakat Gorontalo Utara pada umumnya akan melakukan ritual Mandi Safar di Sungai Andagile, sungai yang menjadi batas antara Provinsi Gorontalo dengan Provinsi Sulawesi Utara.

## 11. ATINGGOLA DISTRICT

*Ota Jin is one of the sites of an ancient park in Kotajin Village. The attraction of the site is of its awesomeness that has been known by the local people from generation to generation. If from the Centre of the Regional Government of North Gorontalo, the visitor takes time about 2 to 3 hours using cars or motorbikes. Jin City itself is a pile of stones that have caves inside it, or in the local language called Ota Lo Jin. Ota means fort or palace, while Lo Jin belongs to jinn, so Ota Lo Jin means fort or palace of jinn. Lo Jin City is on the edge of the Trans Sulawesi Road, at first glance it appears a pile of stones that stand firmly in the middle of wetland paddy fields, and in the middle there is a cave mouth as an entrance. Inside the room of archaeological sites of Ota Lo Jin, there are 9 rooms and a pair of tables and chairs made of natural stone. If you visit the City of Jin, it will be very lively if you visit on Wednesday at the end of the month of Safar, because the entire population of Kotajin Village and the people of North Gorontalo in general will do the ritual of Mandi Safar (taking a bath in Safar Month) on the Andagile River. The river forms the boundary between Gorontalo Province and North Sulawesi Province.*



**Tabulasi Data**  
**Bidang Usaha Unggulan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara untuk Kegiatan**  
**Investasi PMA & PMDN**

Data Tabulation Regional Leading Sector of North Gorontalo Regency for Foreign Direct Investment (FDI/PMA) & Domestic Investment (DI/PMDN) Activities

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah (Kecamatan) Location (District)	Luas Areal Total Area	Pengelola Managed By
1.	<b>Pertanian</b> Agriculture	Pengembangan dan Perluasan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sayuran & Buah-buahan)  <i>Development and Expansion of Food Crops and Horticulture (Vegetables &amp; Fruits)</i>	Tolinggula, Biau, Sumalata, Sumalata Timur, Anggrek, Kwandang, Gentuma Raya & Atinggola	Sawah: 6.256 ha dan Jagung: 41.312 ha <i>Paddy Fields: 6,256 ha and Maize: 41,312 ha</i>	Masyarakat Community
2.	<b>Perkebunan</b> Plantation	Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan: nilam, jambu mete, kopi, pala dan cengkih  <i>Development of Plantation Plant Production: patchouli, cashew, coffee, nutmeg and cloves</i>	Kabupaten Gorontalo Utara <i>North Gorontalo Regency</i>	--	Masyarakat Community
3.	<b>Peternakan</b> Animal Husbandry	Pengembangan Populasi Ternak/ <i>Population Development of Livestock:</i> a. Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i> b. Kambing/ <i>Goats</i> c. Unggas/ <i>Poultry</i>	Biau, Sumalata, Sumalata Timur, Monano, Tomilito, Gentuma Raya, Tolinggula, Anggrek dan Atinggola. Monano, Anggrek, Kwandang & Tomilito	Lahan hijauan cukup luas <i>Forage area is quite extensive</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>
4.	<b>Kehutanan</b> Forestry		Ponelo Kepulauan <i>Ponelo Islands</i>	8.015,86 ha	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>
5.	<b>Perikanan</b> Fishery	Pengembangan Kawasan Konservasi Laut daerah Pengembangan Budidaya Udang Vaname  <i>Development of Regional Marine Conservation Zone Aquaculture Development of Vaname Shrimp</i>	Kabupaten Gorontalo Utara <i>North Gorontalo Regency</i>	--	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>Community and Regency Government</i>

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah (Kecamatan) Location (District)	Luas Areal Total Area	Pengelola Managed By
6.	<b>Pertambangan Mining</b>	Pengembangan Sektor Pertambangan/ <i>Development of Mining Sector:</i> a. Mineral Logam/ <i>Metal Mineral</i> b. Pasir Besi/ <i>Iron Ore</i> c. Galena/ <i>Galena</i> d. Batuan Andesit/ <i>Andesitic Rocks</i> e. Granit/ <i>Granit</i>	Tolinggula, Biau, Sumalata, Sumalata Timur, Monano, Kwandang, Tomilito, Gentuma Raya & Atinggola Sumalata & Biau Gentuma Raya 7 Atinggola Tolinggula, Biau, Sumalata, Monano, Kwandang, Tomilito, & Atinggola Biau, Sumalata, Sumalata Timur, Monano, & Tomilito	--	Pemerintah Kabupaten Regency Government
7.	<b>Industri Industry</b>	Pengembangan Industri Unggulan/ <i>Development of Leading Industry:</i> a. Pengolahan Jagung/ <i>Maize Processing</i> b. Hasil laut/ <i>Marine Production</i> c. Pengolahan Hasil Hutan/ <i>Forestry Product Processing</i>	Kabupaten Gorontalo Utara <i>North Gorontalo Regency</i>	--	Pemerintah Kabupaten Regency Government
8.	<b>Pariwisata Tourism</b>	Pengembangan Kawasan Pariwisata Budaya dan Alam <i>Areal Development of Cultural and Natural Tourism</i>	Kabupaten Gorontalo Utara <i>North Gorontalo Regency</i>	--	Pemerintah Kabupaten Regency Government

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

*THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICE  
NORTH GORONTALO REGENCY*

Jl. Kusno Danupoyo, Desa Molingkapoto, Kec. Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara,  
Provinsi Gorontalo 96252

Telp: 081243244554/082194113603

Email: [dpmgorut@gmail.com](mailto:dpmgorut@gmail.com)

[Bidang.pm.gorut@gmail.com](mailto:Bidang.pm.gorut@gmail.com)

Website: [www.gorutkab.go.id](http://www.gorutkab.go.id)

## Peta Kabupaten Gorontalo Utara

---

